

Partisipasi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang dalam Mengikuti JLPT Pada Era Kenormalan Baru

Nadia Sifa, Aina Nur Holipah, Dinda Astrid Chairunnisa

(Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang),
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang,

Correspondence Email : nadiasifa797@gmail.com

Abstract

After the delay in implementation due to the Covid-19 pandemic, the Japanese Language Proficiency Test (JLPT) was again implemented on a wide scale in 2022. This scale is wider than the test conducted in December 2021 which was only held in 6 cities, namely Jakarta, Bandung, Medan, Malang, Palembang, and Manado, where participants were limited to those who had a population identity card according to the test location. This research focuses on how the participation of students of the UNNES Japanese Language Education Study Program in taking JLPT and what is the reason they took the test. The research approach used is quantitative with quantitative descriptive analysis techniques. The research population is a student of the Japanese Language Education Study Program and the sample is 64 people. Data collection techniques use closed questionnaires. Based on the results of the study, it is known that 92% of new students first follow JLPT. 57% of students have registered to join JLPT in Bul.

Keywords: *JLPT, participation, student, PBJ UNNES*

Abstrak

Setelah penundaan pelaksanaan karena pandemi Covid-19, Japanese Language Proficiency Test (JLPT) kembali dilaksanakan dengan skala yang luas pada tahun 2022 ini. Skala ini lebih luas dibandingkan tes yang dilaksanakan pada desember 2021 yang hanya dilaksanakan di 6 kota yaitu Jakarta, Bandung, Medan, Malang, Palembang, dan Manado, di mana peserta pun dibatasi hanya bagi yang memiliki kartu identitas kependudukan sesuai dengan lokasi tes. Penelitian ini berfokus pada bagaimana partisipasi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES dalam mengikuti JLPT dan apa alasan mereka mengikuti tes tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis deksriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang dan sampelnya 64 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui 92% mahasiswa baru pertama kali mengikuti JLPT. 57% mahasiswa sudah mendaftar untuk mengikuti JLPT di bulan Juli dan 90% mahasiswa berencana akan mengikuti tes di bulan Desember 2022. Selain itu, 37% mahasiswa akan mengikuti JLPT level N5 dan 26% mahasiswa akan mengikuti JLPT level N4. Sementara itu, 52% mahasiswa akan mengikuti tes JLPT di bulan Juli yang lokasi di Semarang. Sisanya 10,5% akan mengikuti tes di Yogyakarta, Jakarta, dan Surabaya. Terdapat beberapa alasan mahasiswa mengikuti tes JLPT yaitu untuk mengukur sejauh mana kemampuan bahasa Jepang yang dimiliki, sebagai syarat kelulusan, mempermudah mencari kerja, dll.

Kata kunci: *JLPT, partisipasi, mahasiswa, PBJ UNNES*

Pendahuluan

Bahasa adalah lambang bunyi yang digunakan anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Dalam suatu negara keberadaan bahasa sangat diperlukan. Setiap negara memiliki bahasa nasional. Karena bahasa dianggap penting untuk suatu negara, banyak negara mengadakan ujian khusus untuk mengukur kemampuan berbahasa. Salah satu contohnya negara Jepang, test yang diujikan salah satunya yang bernama JLPT (*Japanese Language Proficiency Test*) untuk menguji kemampuan berbahasa Jepang. Hasil dari test bahasa ini digunakan untuk mendaftar kerja, syarat kelulusan, syarat beasiswa, kepentingan kuliah, dll.

JLPT merupakan ujian bahasa Jepang yang diselenggarakan oleh MEXT dan di Indonesia diselenggarakan oleh Kedubes Jepang yang bekerja sama bersama Japan Foundation, ditujukan kepada orang asing yang mempelajari bahasa Jepang. JLPT menjadi standar sertifikasi bahasa Jepang diseluruh dunia sejak tahun 1984. Pada tahun 2019 diikuti 87 negara diseluruh dunia. Pelaksanaan JLPT di Indonesia ada di 12 tempat yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, Yogyakarta, Padang, Denpasar, Manado, Malang, Semarang, Makassar, dan Palembang. Satu tahun dilakukan dua kali pada pertengahan tahun bulan Juli dan akhir tahun bulan Desember. Di tahun 2022 tes JLPT akan dilaksanakan pada tanggal 3 Juli, dan 4 Desember.

JLPT memiliki lima tingkatan yang berbeda, mulai dari tingkatan yang rendah hingga tingkatan tinggi untuk mengukur kemampuan berbahasa Jepang. Tingkatan tes JLPT terdiri dari : N1 merupakan tingkatan tertinggi dimana setidaknya harus mengetahui 2.000 kanji dan 10.000 kosakata bahasa Jepang, N2 pada tingkatan ini peserta setidaknya menguasai 1.000 kanji dan 6.000 kosakata bahasa Jepang, N3 peserta harus menguasai 650 kanji dan 3.750 kosakata bahasa Jepang, N4 peserta menguasai 300 kanji dan 1.500 kosakata bahasa Jepang, dan yang terakhir yaitu N5 tingkatan ini merupakan tingkatan yang paling bawah. Peserta menguasai 100 kanji dan 800 kosakata Jepang.

Selama ini tes JLPT banyak diikuti pembelajar bahasa Jepang. Tetapi semenjak adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 kita menjadi terbatas dalam beraktivitas termasuk tes JLPT, salah satunya dengan ditiadakannya tes JLPT pada tahun 2020 untuk mengurangi angka penyebaran virus Covid-19 dan kembali diadakan tahun 2021 namun skalanya terbatas. Hanya di enam kota saja yaitu Jakarta, Bandung, Medan, Malang, Palembang, dan Manado. Tahun ini 2022 JLPT diselenggarakan secara normal seperti sebelum pandemi. Tentu saja dengan protokol penyelenggaraan yang berbeda dengan sebelumnya. Bagaimanakah tingkat partisipasi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES dalam mengikuti tes JLPT bulan Juli tahun 2022.

Kegiatan penelitian ini merupakan hal yang diperlukan untuk mengetahui tingkat partisipasi mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang UNNES dalam mengikuti tes JLPT. Selain itu, apa saja alasan mahasiswa mengikuti dan tidak mengikuti tes JLPT .

Setiap pelajar asing yang belajar bahasa Jepang memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam mengikuti tes JLPT. Mengingat meskipun pemerintah menyatakan bahwa tingkat paparan Covid-19 sudah berada di level yang relatif aman, masih banyak mahasiswa atau orang tua mereka yang belum berani sepenuhnya mengikuti kegiatan-kegiatan akademik secara Luring. Dilain pihak, mengikuti JLPT untuk mengukur kemampuan berbahasa Jepang. Sebagai mahasiswa hasil tes JLPT diperlukan untuk keperluan mencari kerja, beasiswa, studi di Jepang. Karena pentingnya tes JLPT dalam perkembangan kemampuan berbahasa Jepang mahasiswa, maka seharusnya mahasiswa harus memperhatikan kualitas berbahasa Jepang, serta meningkatkan belajar agar mendapatkan hasil yang maksimal saat tes JLPT.

Penelitian yang berkaitan dengan JLPT telah banyak dilakukan. Contohnya penelitian yang dilakukan oleh Lufi Wahidati, Dinar Rahmawati (2020) mengenai Persepsi mahasiswa tentang kesulitan yang dihadapi saat menempuh tes JLPT. Data dikumpulkan melalui angket secara daring yang disebarakan kepada mahasiswa di Prodi Bahasa Jepang Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada. Terdapat 34 mahasiswa yang mengisi angket tersebut. Hasilnya dari 34 mahasiswa 50% telah lulus JLPT N3 dan 50% responden menyatakan belum berhasil lulus JLPT N3. Kendala terberat yang dihadapi mahasiswa saat mengerjakan soal JLPT N3 adalah kelompok soal membaca. Faktor utamanya yaitu penguasaan kosakata yang kurang.

Penelitian tersebut membahas tentang kesulitan yang dihadapi saat mengerjakan tes JLPT. Sedangkan penelitian yang kami lakukan membahas tingkat partisipasi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES dalam mengikuti tes JLPT. Metode yang digunakan sama, yaitu dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa secara daring.

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan ini adalah kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Pendekatan analisis deskriptif kuantitatif menurut Sugiyono (2018) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana mestinya. Pendekatan penelitian kuantitatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang partisipasi mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang UNNES dalam mengikuti tes JLPT untuk mengetahui tingkat partisipasi dan alasan mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang UNNES dalam mengikuti tes JLPT. Dengan harapan dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang UNNES dalam mengikuti tes JLPT pada tahun 2022. Dengan menggunakan metode ini dapat menjawab permasalahan penelitian yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan penelitian dalam konteks waktu

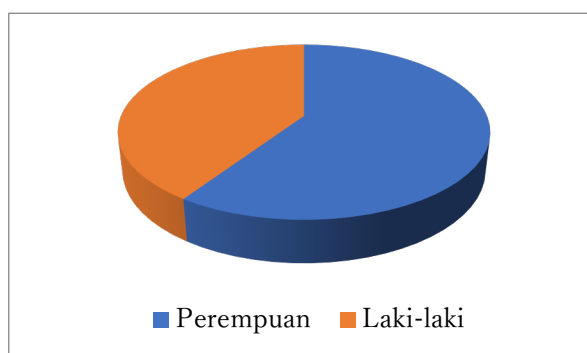
dan situasi yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang. Adapun waktu yang ditempuh untuk melakukan penelitian ini adalah dari tanggal 22 April 2022 sampai 24 April 2022. Populasi penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang dan sampelnya 64 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket tertutup melalui Google Form. Angket dibagikan kepada mahasiswa Angkatan 2019, 2020, dan 2021. Angket tersebut terdiri dari dua jenis pertanyaan, yaitu: (a) tiga pertanyaan mengenai identitas diri (semester, jenis kelamin, dan usia). (b) tujuh pertanyaan mengenai partisipasi (lokasi, level JLPT, dan alasan mengikuti JLPT). Hasil angket akan digunakan sebagai data mengenai partisipasi mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang UNNES dalam mengikuti tes JLPT pada era kenormalan baru.

Hasil dan Pembahasan

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang yang berpartisipasi dalam tes JLPT pada bulan Juli tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Japan Foundation. Dan berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui angket yang berisi tentang pertanyaan mengenai identitas diri (usia, jenis kelamin, dan semester) juga terdapat tujuh pertanyaan mengenai partisipasi (lokasi, level JLPT, dan alasan mengikuti JLPT). Terdapat 64 mahasiswa yang telah mengisi angket tersebut, rentang usia mahasiswa yang mengisi angket ini berumur 18 – 22 tahun.

Diagram 1. Data Mahasiswa yang mengisi angket

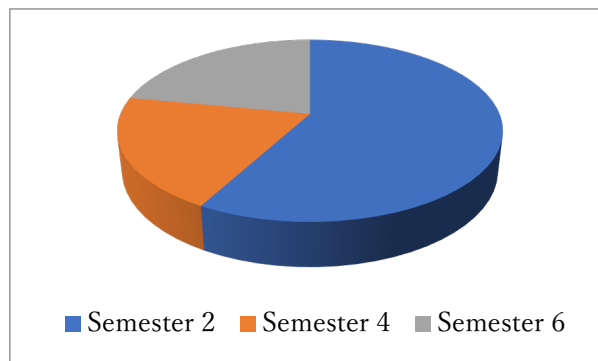
Berdasarkan Jenis kelamin



Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES yang mengisi angket terdiri dari 59,4% perempuan dan 40,6% laki-laki.

Diagram 2. Data mahasiswa yang mengisi angket

berdasarkan Semester

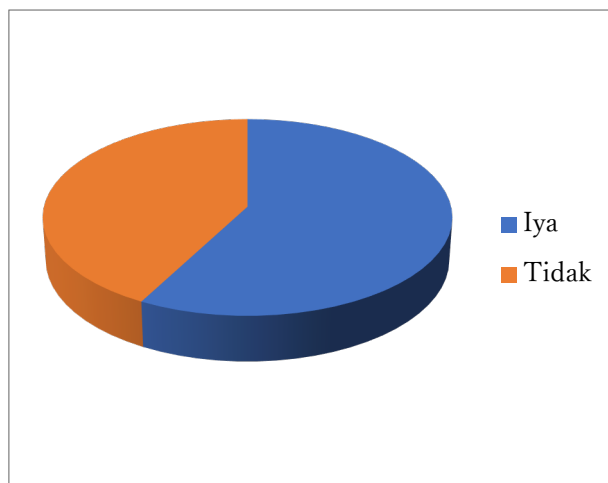


Mahasiswa yang mengisi angket terdiri dari mahasiswa semester dua (angkatan tahun 2021) ada 58% atau sebanyak 36 mahasiswa, semester empat (angkatan tahun 2020) ada 20% atau sebanyak 12 mahasiswa, dan semester enam (angkatan tahun 2019) ada 22% atau sebanyak 16 mahasiswa.

Alasan berpartisipasi dan tidaknya mahasiswa dalam tes JLPT

Berdasarkan hasil dari angket yang telah sebar, sebanyak 57,8% mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES menyatakan sudah mendaftarkan diri untuk mengikuti tes JLPT pada bulan Juli tahun 2022.

Diagram 3. Jawaban partisipan atas pertanyaan akan mengikuti tes JLPT bulan Juli tahun 2022



Dengan beragam alasan yaitu ingin mendapatkan sertifikat agar bisa bekerja di perusahaan Jepang, untuk persyaratan lulus kuliah, untuk mendapatkan beasiswa sehingga bisa melanjutkan pendidikan di Jepang, ingin mengetahui tingkat kemampuan bahasa Jepang yang dimiliki, dan ingin merasakan suasana dalam mengikuti tes JLPT. Lalu, 90,6% mahasiswa menyatakan akan mengikuti tes JLPT pada bulan Desember 2022 dengan alasan kehabisan kuota peserta di bulan Juli, belum ada persiapan yang matang, tes PCR mahal, dan terkendala biaya.

Sementara itu, 42,2% tidak mengikuti JLPT di tahun 2022 dengan alasan belum berminat. Ketidaktertarikan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES mengikuti tes JLPT tahun 2022 dikarenakan belum yakin dan merasa cemas dengan hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Adanya hubungan negatif antara kecemasan dengan hasil belajar dilaporkan oleh Thanyarat (2016) dalam penelitiannya terhadap mahasiswa pembelajar bahasa Jepang bahwa terdapat hubungan yang negatif antara kecemasan membaca dengan kemampuan membaca. Menurut penelitian yang dilakukan Muliadi, Wawan Danasasmita, Susi Widiyanti (2021) pentingnya memperhatikan kondisi psikis mahasiswa pada saat pembelajaran daring. Situasi pembelajaran daring bukan sepenuhnya permintaan mahasiswa melainkan adanya pandemi Covid-19 yang membatasi kegiatan tatap muka.

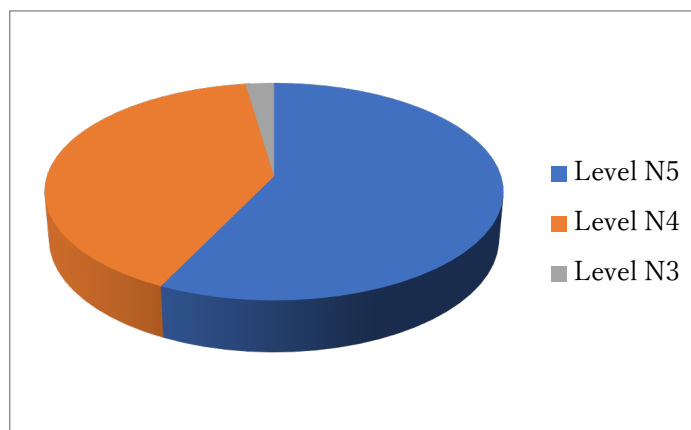
Tempat yang dipilih mahasiswa PBJ UNNES untuk tes JLPT bulan Juli 2022

Tempat mahasiswa mengikuti tes JLPT bulan Juli tahun 2022 beragam ada yang di Semarang, Jakarta, Surabaya, dan Yogyakarta. Berdasarkan hasil angket, mahasiswa banyak memilih lokasi tes JLPT bulan Juli tahun 2022 di Semarang. Partisipan memilih tes JLPT bulan Juli tahun 2022 di Semarang yang bertempat di Universitas Dian Nuswantoro karena dekat dengan kampus. Adapun yang memilih selain kota Semarang karena dekat dengan tempat tinggal mereka.

Mengenal JLPT beserta level dan manfaat sertifikat JLPT

Terdapat beberapa level dalam tes JLPT yaitu JLPT N1, N2, N3, N4, dan N5 dimana masing – masing level ini memiliki perbedaan. Perbedaan yang terlihat dari level JLPT ini yaitu pada tingkat kesulitannya. Seperti JLPT N5 merupakan level yang terendah dan N1 level tersulit. Dari hasil penelitian, mahasiswa yang akan mengikuti tes JLPT level N5 ada 37,5% atau sebanyak 23 mahasiswa, N4 ada 26,6% atau sebanyak 17 mahasiswa, untuk N3 hanya 1,5% atau hanya 1 mahasiswa saja, dan sisanya tidak memilih.

Diagram 4. Data level JLPT Mahasiswa PBJ UNNES pada tes JLPT bulan Juli 2022



Untuk lolos JLPT N5 mahasiswa diharapkan dapat memahami minimal kalimat standar yang kemudian jika ditulis dengan hiragana atau dengan kanji yang sangat sederhana. Untuk Level N4 diharapkan dapat mengerti percakapan sehari-hari dalam bahasa Jepang, jika dilafalkan secara lambat dan juga dapat membaca materi yang sederhana. JLPT Level N3 dapat mengerti artikel dalam bahasa Jepang yang jika ditulis dengan kanji yang mudah, dan juga dapat mengikuti perkataan orang Jepang dengan tempo yang normal. JLPT level N2 harus dapat memahami tulisan dengan topik yang umum dan juga memahami pembicaraan dan berita dengan tempo yang normal. Sedangkan untuk Level JLPT N1 ini merupakan tingkatan tersulit, pada level ini harus bisa mengerti berbagai macam pembicaraan dalam situasi tertentu, dan juga bisa mengerti perbedaan nuansa dalam kalimat ketika menggunakan kata tertentu.

Dalam ujian JLPT terdapat 4 sesi dalam pemberian soal – soal, adapun sesi tersebut diantaranya :

- Mojigoi : menguji kemampuan peserta dalam pemahaman kosakata dalam bahasa Jepang dan kanji.
- Choukai : menguji kemampuan peserta dalam mendengarkan dan memahami percakapan dalam bahasa Jepang.
- Dokkai : menguji kemampuan peserta dalam memahami artikel yang ditulis dalam bahasa Jepang.
- Bunpou : menguji kemampuan peserta dalam memahami tata bahasa dari bahasa Jepang.

Agar lolos tes JLPT mahasiswa harus meningkatkan motivasi belajar dan terus berlatih soal-soal JLPT. Menurut Marno (2008: 22) mendefinisikan motivasi sebagai suatu keadaan yang membuat motif bergerak sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Hamzah B. Uno (2008: 1) mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Sementara itu, Malayu S.P Hasibuan (2003: 95) menyatakan bahwa “Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerjasama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.”

Jika lolos tes JLPT akan mendapatkan sertifikat JLPT, yang bermanfaat bagi kedepannya. kegunaan sertifikat JLPT berdasarkan levelnya yaitu :

1. Sertifikat JLPT Level N1 : Berguna untuk Bekerja di Jepang dan perusahaan Jepang di Indonesia.
2. Sertifikat JLPT Level N2 : Berguna sebagai persyaratan Beasiswa atau melamar pekerjaan di Jepang.

3. Sertifikat JLPT Level N3 : Bermanfaat untuk persyaratan melamar pekerjaan atau Magang di Jepang.
4. Sertifikat JLPT Level N4-N5 : Bermanfaat untuk Masuk sekolah bahasa di Jepang.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak minat mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang yang berpartisipasi dalam mengikuti tes JLPT pada tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Japan Foundation. Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa yang akan mengikuti tes JLPT pada bulan Juli tahun 2022 sebanyak 57,8% dan mahasiswa yang akan mengikuti tes JLPT pada bulan Desember tahun 2022 sebanyak 90,6%. Serta mahasiswa yang tidak mengikuti tes JLPT tahun 2022 sebanyak 42,2%. Sementara itu, kendala utama bagi yang tidak mengikuti tes JLPT pada tahun 2022 yaitu belum menguasai bahasa Jepang.

Berdasarkan Kesimpulan tersebut, peneliti menyampaikan rekomendasi agar mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES dapat meningkatkan minat berpartisipasi dalam mengikuti tes JLPT yaitu: rajin mengikuti pelatihan persiapan JLPT yang diadakan secara daring maupun luring. Tidak hanya dalam perkuliahan, tetapi juga bisa mengikuti di luar perkuliahan. Dengan mengikuti kegiatan tersebut, bisa meningkatkan kemampuan bahasa Jepang yang dimiliki dan mendapat gambaran soal-soal yang akan keluar dalam tes JLPT.

Rujukan

- Muliadi, M., Widiyanti, S., & Danasasmita, W. (2021). Kecemasan bahasa dalam pembelajaran tata bahasa Jepang secara daring. *Janaru Saja: Jurnal Program Studi Sastra Jepang*, 10(1), 33-47.
- Thanyarat, S. (2016). 外国語としての日本語における読解不安・外国語学習不・読解力との関係—タイ人大学生を対象に—. *言語科学研究*, 22, 45-64.
- Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahidati, L., & Rahmawati, D. (2020). Persepsi Mahasiswa tentang Kesulitan yang Dihadapi Saat Menempuh JLPT: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Bahasa Jepang Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada. *JLA (Jurnal Lingua Applicata)*, 3(1), 41-52.
- Zainur, F., Metty, S., Tia, M., Dila, R., Bertha, N., Ramzy Hafizh, Y., & Syaquir, D. (2018). Pelatihan Persiapan JLPT N5 untuk Mahasiswa Non Fakultas Sastra di

Seminar Nasional Sastra, Bahasa dan Budaya (SEBAYA) 2 Tahun 2022
Denpasar, 28 Mei 2022

UNSADA. Dalam *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Semester Genap 2017/2018* (hlm. 29-40). Unsada.